

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif untuk memunculkan serta mengembangkan kemampuan potensi, dan bakat peserta didik secara maksimal. Pendidikan dilaksanakan melalui proses berpikir siswa tentang diri serta lingkungannya untuk mendapatkan pengetahuan melalui proses belajar. Hal ini sejalan dengan undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan dari lingkungan ini adalah untuk mendukung pertumbuhan daya perkembangan daya pikir yang memperkuat integritas mereka dalam kehidupan sehari-hari. Mudyahadjo (2021) Lebih jauh, pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan diri sehingga peserta didik dapat menanggapi permasalahan, situasi dengan bijaksana dan tepat.

Pendidikan ini diharapkan mampu mengembangkan cara berpikir dan kemampuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan hidup dan memberikan dampak yang positif untuk membangun masyarakat yang lebih maju dan berkembang serta pola pikir dan karakter yang baik. Namun mengajar generasi milenial yang sudah terbiasa dengan teknologi daripada pembelajaran. Seiring dengan perkembangan atau perubahan zaman dan kemajuan teknologi sumber belajar yang sebelumnya masih sangat-sangat terbatas pada alat tulis yang telah digantikan oleh alat teknologi digital yang lebih canggih dan lebih mudah. Yang telah mengubah pendidikan secara mendasar. Akibatnya media pembelajaran untuk saat ini harus cukup fleksibel untuk mengikuti perubahan dan untuk saat ini teknologi.

Selain itu pendidikan sangat berpengaruh dalam kemajuan suatu bangsa dan menjadi salah satu tolak ukur kemajuan untuk bangsa dimana negara dengan kualitas pendidikan yang baik dan menandakan bahwa negara tersebut berhasil mengelola pendidikan.dengan baik di negaranya.pendidikan merupakan secara sadar untuk mewujudkan suatu perwarisan budaya dari generasi ke generasi lain.

Pendidikan di tingkat sekolah dasar merupakan fondasi atau langkah awal dalam sistem pendidikan formal di mana anak-anak memulai pendidikan mereka .pada tingkat sekolah dasar .pembelajaran terbagi menjadi beberapa mata pelajaran salah satunya yaitu IPAS merupakan gabungan dari IPA DAN IPS.dimana tujuan pembelajaran ini meningkatkan cara berpikir kritis dan rasional dalam kurikulum merdeka.salah satu nya materi yang ada pada IPAS ini yaitu wujud zat dan perubahannya.yanag membahas tentang bentuk fisik suatu zat (Benda) serta bagaimana zat tersebut bisa berubah dari suatu bentuk lain akibat adanya pengaruh tertentu.seperti suhu (panas atau dingin)wujud zat ada 3 jenis yaitu Padat,Cair,Gas.wujud zat dan perubahan nya adalah salah satu topik pembelajaran yang sangat menarik namun kenyataannya banyak siswa di Tingkat SD mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran tentang wujud zat dan perubahannya.pembelajaran yang berfokus pada pengertian nya saja tanpa mengaitkan kehidupan sehari -hari.menyebabkan siswa merasa bosan dan sulit memahami materi. Selain itu keterbatasan sumber belajar yang menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat dan pemahaman siswa pada materi ini,khususnya pada kelas IV SDN 101831 Bintang Meriah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 101831 Bintang Meriah,pembelajaran yang dilakukan di SDN 101831 Bintang Meriah diperoleh fakta bahwa media pembelajaran di sekolah sudah berbasis digital yakni berupa power point biasa yang berisi hanya kata kata khususnya pada mata pelajaran IPAS.Namun meski begitu guru masih memiliki keluhan dimana siswa sulit mengutrakan kembali poin-poin dari materi sebelumnya tentang materi wujud zat dan perubahannya

Melihat permasalahan tersebut, dibutuhkan alternatif solusi berupa pengembangan media pembelajaran yang lebih aktif. Salah satu pilihan yang relevan adalah media video animasi berbantuan aplikasi *Pictory AI*. Media ini dipilih karena mampu menyajikan materi secara sistematis, jelas, serta dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa. Selain itu, pemanfaatan video animasi berbantuan aplikasi *Pictory AI* dapat membantu siswa dalam memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret, sehingga lebih mudah dipahami.

Dengan penggunaan media berbasis animasi, guru tidak hanya dapat menyampaikan materi secara lebih menarik, tetapi juga mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan tuntutan pendidikan modern yang mendorong pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti merasa perlu mengembangkan media pembelajaran berupa video animasi berbantuan Aplikasi *Pictory AI* pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV SDN 101831 Bintang Meriah. Diharapkan, pengembangan media ini dapat meningkatkan motivasi belajar, menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan menarik serta membantu siswa memahami konsep-konsep IPAS dengan lebih mudah, menyenangkan, dan bermakna.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN ANIMASI BERBANTUAN APLIKASI *PICTORY AI* PADA MATA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS IV SD 101831 BINTANG MERIAH, PANCUR BATU”**

1.2. Identifikasi masalah

Berikut merupakan identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya variasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran IPAS di kelas IV SD
2. Keterbatasan pemahaman siswa terhadap konsep abstrak dalam IPAS dalam materi wujud zat dan perubahannya

3. Belum tersedia video animasi berbantuan *Pictory* yang dikembangkan secara khusus untuk membantu pemahaman siswa kelas IV dalam materi Wujud zat dan perubahannya.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penulis dalam penelitian ini adalah penelitian akan terfokus pada pengembangan media pembelajaran video animasi berbantuan aplikasi *pictory AI* pada mata pelajaran IPAS, Kelas IV SD NEGERI 101831 BINTANG MERIAH T.A 2025/2026

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kevalidan pengembangan video animasi berbantuan aplikasi *Pictory AI* pada mata pelajaran IPAS dengan materi "Wujud zat dan perubahannya" kelas IV SDN 101831 Bintang Meriah.2025/2026?
2. Bagaimana Kepraktisan media pembelajaran video animasi berbantuan aplikasi *Pictory AI* pada mata pelajaran IPAS dengan materi "Wujud zat dan perubahannya" kelas IV SDN 101831 Bintang Meriah.2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui Kevalidan media pembelajaran berupa video animasi berbantuan aplikasi *Pictory AI* Mata pelajaran IPAS materi wujud zat dan perubahannya.kelas IV SDN 101831 Bintang Meriah 2025/2026?
2. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS materi wujud zat dan perubahannya pada siswa kelas IV SDN 101831 Bintang Meriah.2025/2026?

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan .maka peneliti menyimpulkan bahwa manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik lagi dunia pendidikan bahwa penggunaan media pembelajaran video animasi berbantuan aplikasi *Pictory AI* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS khususnya pada materi wujud zat dan perubahanya

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat teoritis pada penelitian ini adalah

- a. Bagi Siswa, membantu siswa dan mempermudah siswa untuk memahami materi wujud zat dan Perubahanya
- b. Bagi Guru, sebagai refrensi untuk membuat media pembelajaran berbasis video animasi. supaya mempermudah menyampaikan materi kepada siswa.
- c. Bagi Sekolah, sebagai panduan agar sekolah bisa mengembangkan praktek dalam proses belajar.
- d. Bagi Peneliti .sebagai pengetahuan dan visi untuk membuat proses pembelajaran yang menarik sebagai dan menyenangkan sebagai calon generasi pendidik di masa depan dan mempermudah peneliti untuk mempraktikan materi pelajaran siswa.